

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PERANCANGAN SISTEM PEMBELIAN TERHADAP PERUSAHAAN
PT SURYA MEGA MUSTIKA**

Disusun oleh:

Ketua Tim:

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA, 0314056202/10188042

Nama Mahasiswa:

Stavian Gloryinri Wowor/125220176

Charoline Welensia/125220182

Angela Halim/125220187

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II Tahun 2024

1. Judul PKM : Perancangan Pembelian Terhadap Perusahaan PT. Surya Mega Mustika
2. Nama Mitra PKM : PT Surya Mega Mustika
3. Skema PKM : Portofolio
4. Ketua Tim PKM
 - A. Nama dan Gelar : Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
 - B. NIDN/NIK : 0314056202/10188042
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Sistem Informasi Akuntansi, Audit dan Pajak
 - G. Alamat Kantor : FE Untar Blok A Lt. 13
 - H. Nomor HP/Tlp : 5655536
5. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 3 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Stavian Gloryinri Wowor / 125220176
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Charoline Welensia / 125220182
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Angela Halim / 125220187
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Jalan Raya Perancis Perdagangan 8 Blok RW Dadap, Tangerang, 15221
 - a. Wilayah Mitra : Dadap
 - b. Kabupaten/Kota : Tangerang
 - c. Provinsi : Banten
 - d. Jarak Lokasi ke PT Mitra : 24 Kilometer
7.
 - a. Luaran Wajib : Jurnal
 - b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.500.000

Jakarta, 31 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE, M.SI.,
NIDN/NIK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana,



Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
NIDN/NIK : 0314056202/10188042

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran	
BAB I.....	7
1.1 Analisis Situasi.....	7
1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya.....	8
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait.....	8
1.4 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	9
BAB II.....	10
2.1 Solusi Permasalahan.....	10
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	10
BAB III.....	11
3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan.....	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	11
BAB IV.....	13
4.1 Hasil Kegiatan PKM.....	13
4.2 Luaran yang Dicapai.....	13
BAB V.....	14
5.1 Kesimpulan.....	14
5.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : MATERI YANG DISAMPAIKAN	16
LAMPIRAN 2 : FOTO KEGIATAN PKM	18
LAMPIRAN 3 : LUARAN WAJIB (Jurnal SENAPENMAS 2024)	19
LAMPIRAN 4 : LUARAN TAMBAHAN (HKI)	27
LAMPIRAN 5 : POSTER	28

RINGKASAN

Dalam melakukan kegiatan di dunia bisnis, pastinya tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal salah satunya perusahaan harus memiliki siklus pembelian. Sistem pembelian yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan operasional berjalan lancar dan menghindari kesalahan dalam pengadaan barang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem pembelian yang lebih efisien untuk PT Surya Mega Mustika. Pada PKM ini terdapat permasalahan yang diperoleh berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan mitra terkait proses pembelian yang berlebihan dan perusahaan masih baru dalam menerapkan sistem pembelian, maka perusahaan perlu memperhatikan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional untuk menghindari pengeluaran kas yang tidak diperlukan serta perlu adanya peningkatan secara bertahap yang wajib dilakukan oleh perusahaan agar sistem pembelian yang dilakukan menjadi efektif dan efisien bagi perusahaan. Contoh pembelian berulang merupakan salah satu kejanggalan dalam proses pembelian. Metode yang dilakukan adalah melalui pemaparan materi dan sosialisasi ke perusahaan mitra secara daring. Solusi yang perlu diterapkan perusahaan adalah dengan memperbaiki sistem pembelian yang beralih dari manual ke dalam sistem.

Sistem dirancang agar proses permintaan hingga pembelian dapat berjalan otomatis, serta mempermudah pengelolaan data dan pemantauan status pembelian. Mitra baru saja beradaptasi dari manual ke dalam sistem pembelian untuk proses yang lebih efektif dan efisien. Mitra akan terus meningkatkan sistem dalam melakukan kegiatan operasional. PKM ini terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu membuat proses pembelian menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisir. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional mitra dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Kata Kunci: siklus, sistem pembelian, efisiensi, pengelolaan data.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kami Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan kemajuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Portofolio yaitu berupa kegiatan penyuluhan di perusahaan PT Surya Mega Mustika sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan Surya Mega Mustika yaitu perlunya dilakukan sosialisasi mengenai sistem pembelian terhadap PT Surya Mega Mustika agar PT Surya Mega Mustika dapat lebih paham mengenai sistem yang akan diterapkan.

Kegiatan PKM ini, memberikan dampak ilmu pengetahuan sebagai pelayanan, kelurusan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan-perusahaan dalam dunia usaha. Kami sangat berantusias dalam memberikan wawasan serta pemahaman mengenai materi perancangan sistem pembelian di PT Surya Mega Mustika agar perusahaan dapat melakukan pembelian secara efektif dan efisien.

Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada *staff* PT Surya Mega Mustika yang mengizinkan tim PKM Untar memberikan sosialisasi ini bagi karyawan di PT Surya Mega Mustika. Tim PKM kami sadar akan dalam pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan saran serta kritik dari semua pihak pembaca agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menjadi makin baik.

Jakarta, 31 Desember 2024

Ketua Pelaksana,



Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
NIDN/NIK : 0314056202/10188042

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

PT Surya Mega Mustika adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1988. PT Surya Mega Mustika didirikan di daerah Angke Tambora, Jakarta Barat. Perusahaan ini dirintis oleh seseorang bernama Bapak Wira Surya Tanjaya. Perusahaan Surya Mega Mustika telah melakukan ekspansi di beberapa daerah seperti Pergudangan Jalan Raya Perancis, Dadap, dan Tangerang. Dikarenakan perusahaan terus melakukan ekspansi, dibutuhkan sistem yang terintegrasi secara efektif dan efisien oleh perusahaan. Salah satu sistem yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan adalah sistem pembelian. Sesuai dengan perkembangan zaman, PT Surya Mega Mustika juga harus melakukan banyak perubahan terutama dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Contoh perubahan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menerapkan teknologi dalam proses pembelian.

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya (Limba & Sapulette, 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan adanya sistem merupakan salah satu dari kemajuan teknologi, karena pada zaman dahulu pengelolaan keuangan diadakan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien. Dalam perusahaan, diperlukannya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pengelolaan dengan adanya sistem yang terintegrasi adalah salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan suatu perusahaan maupun individu. Tetapi, perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran perusahaan khususnya dalam pembelian. Sistem pengeluaran dalam pembelian yang tidak terkelola dengan baik akan mengakibatkan pembelian yang dilakukan secara berlebihan tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu. Dikarenakan sistem pengeluaran tidak terlaksana dengan baik, perusahaan akan mengalami beberapa dampak seperti kurangnya perencanaan anggaran, lemahnya kontrol internal, serta ketidakmampuan dalam memprediksi dan memantau kebutuhan yang sebenarnya. Kurangnya sistem yang efektif dan efisien dapat mengakibatkan buruknya sistem pengendalian khususnya dalam sistem pembelian sehingga mengakibatkan keputusan pembelian diambil tanpa adanya pertimbangan kebutuhan sebenarnya perusahaan di masa depan atau seberapa tersedianya barang yang ada. Tujuan dari siklus pengeluaran adalah untuk mengubah kas perusahaan ke dalam bentuk bahan baku fisik serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk berjalannya suatu bisnis (Hall, 2015:209).

Pembelian adalah suatu kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Diketahui terdapat dua metode dalam sistem pembelian yaitu pembelian yang dilakukan secara tunai dan pembelian yang dilakukan secara kredit (Sujarweni 2015:101). Ketika berbicara mengenai pembelian, pembelian memiliki keterkaitan yang erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Mustakini (2014:17) menyatakan bahwa SIA adalah pengumpulan, klasifikasi, pemrosesan, analisis, komunikasi informasi serta pengambilan keputusan oleh suatu perusahaan dengan strategi finansial, ataupun tujuan finansial yang sesuai dengan pihak-pihak luar. Hal-hal ini dilakukan agar manajemen dapat memiliki berbagai opsi untuk pengambilan keputusan demi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk

memperhatikan sistem informasi akuntansi (SIA) perusahaan karena salah satunya akan berkaitan langsung dengan siklus pengeluaran yaitu sistem pembelian. Sistem Informasi Akuntansi yang baik juga memiliki tujuan untuk memperhatikan pengendalian internal perusahaan agar terciptanya lingkungan yang kondusif. Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang memastikan kepada manajemen bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017).

Pembelian yang dilakukan oleh perusahaan umumnya dilakukan secara kredit. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk melakukan penyesuaian antara pembelian yang dilakukan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Ketika perusahaan tidak sanggup membayar utang dari pembelian secara kredit maka perusahaan akan dianggap pailit. Penting bagi perusahaan untuk menganalisis, memperhitungkan dan melakukan *crosscheck* saat akan melakukan pembelian bagi perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan apakah persediaan yang akan dibeli akan mengalami kesulitan saat penjualan dan apakah persediaan barang masih tersedia dalam jumlah yang banyak, atau apakah perusahaan memang diperlukan untuk membeli persediaan barang tersebut. Oleh karena itu, dalam PKM kali ini, sistem pembelian yang efektif dan efisien akan dibahas lebih lanjut agar perusahaan dapat menghindari terjadinya kepailitan.

1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelian adalah proses yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan awal dari siklus pengeluaran. Pembelian wajib menjadi salah satu proses yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena menyangkut dengan keluarnya uang kas. Pembelian yang dilakukan dengan memperhitungkan kesesuaian kebutuhan adalah pembelian yang efektif bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami dari tim PKM akan melaksanakan penyuluhan mengenai perancangan sistem pembelian dengan mitra PT Surya Mega Mustika. PKM ini diadakan dengan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Surya Mega Mustika yaitu, pembelian yang berlebihan. Selain masalah pembelian yang berlebihan berikut ini adalah beberapa prioritas permasalahan yang akan dibahas di dalam kegiatan PKM kali ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pembelian yang baik dan benar bagi perusahaan?
2. Bagaimana penerapan sistem pembelian yang baik bagi perusahaan?
3. Bagaimana alur sistem pembelian yang efektif dan efisien?

Besar harapan kami bagi PT Surya Mega Mustika setelah dilakukannya PKM ini dapat meningkatkan informasi yang lebih dalam mengenai sistem pembelian. Serta mengetahui permasalahan yang dialami oleh perusahaan dalam sistem pembelian perusahaan. Dengan demikian, mengakibatkan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan lebih efektif dan efisien.

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Surya Mega Mustika mengalami pembelian yang berlebih. Pembelian yang berlebih (*excess inventory*) ini dapat terjadi dikarenakan kesalahan analisa persediaan yang dilakukan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatulloh (2022), yang menyatakan bahwa penerapan sistem prediksi pembelian dapat mencegah terjadinya kesalahan perhitungan persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya mengurangi *human error* yang terjadi karena semua kegiatan perusahaan

dilakukan menggunakan sistem. Fungsi lain dari penerapan sistem pembelian adalah membantu pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan.

1.4 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

PKM yang dilaksanakan oleh Universitas Tarumanagara berfungsi untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, oleh karena itu sesuai dengan namanya yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. PKM dilakukan sesuai dengan Visi dan Misi dari Universitas Tarumanagara. PKM yang dilakukan juga bertujuan untuk memberikan ilmu yang lebih luas terhadap masyarakat, komunitas atau perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara pembentukan tim oleh Dosen dan Mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi. Dengan keahlian dan ilmu dalam bidang akuntansi, para dosen dan mahasiswa memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, komunitas ataupun perusahaan di luar kampus. Alur dari kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara pemberian saran dan penjelasan mengenai suatu topik tertentu, misalnya sistem pembelian yang efektif untuk mencegah kelebihan pembelian barang yang dilakukan oleh perusahaan dan kesalahan perencanaan dalam pembelian. Pengetahuan yang diberikan adalah pengetahuan yang diperoleh para mahasiswa melalui pendidikan dalam kampus yang kemudian akan disosialisasikan kembali kepada masyarakat luar. Oleh karena itu, PKM yang dilaksanakan sudah sejalan dan sesuai dengan tujuan PKM dari Universitas Tarumanagara.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Saat ini banyak perusahaan yang ada di Indonesia bersaing untuk dapat menguasai pasar, perusahaan berkompetisi agar dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sistem informasi akuntansi yang tepat dan terencana adalah kunci untuk mencapai semua tujuan ini. Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan barang, oleh karena itu untuk memperoleh barang-barang tersebut maka perusahaan harus mendapatkannya dari pihak lain dengan cara melakukan transaksi pembelian.

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah susunan dokumen, catatan, dan laporan yang disinkronkan sehingga dapat memberikan data keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mendukung operasi bisnis. Untuk mengatasi masalah yang terkait dengan transaksi pembelian, maka perusahaan perlu menggunakan sistem akuntansi pembelian. Salah satu masalah paling umum yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai kelancaran proses produksinya, dengan tersedianya bahan yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi, karena itu perusahaan harus memperhatikan ketersediaan bahan dengan cukup untuk melakukan proses produksi. Perusahaan perlu membuat sistem agar proses pembelian terencana dengan tepat, supaya tidak mengalami transaksi pembelian yang berlebih agar perusahaan tidak mengeluarkan kas yang tidak diperlukan.

Sistem informasi akuntansi pembelian memiliki komponen fungsi yang terangkum yang dapat menjalankan prosedur yang kompleks, yang menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi dan sesuai harapan *budget* perusahaan. Jika ada kegagalan dalam proses pembelian di perusahaan, contohnya seperti pembelian yang dilakukan berulang, di mana perusahaan membeli barang yang sama dua kali dari dua pemasok yang berbeda, maka perusahaan harus mengeluarkan uang dua kali, hal ini akan mengakibatkan pemborosan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan sistem pembelian dalam prosesnya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Jurnal
2	Prosiding dalam temu ilmiah	
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	Artikel
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	
4	Buku ber ISBN atau	
5	Produk Terstandarisasi	

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

Dalam rangka melaksanakan PKM dengan topik perancangan sistem pembelian terhadap PT Surya Mega Mustika, kami merancang pelaksanaan penyuluhan secara daring dengan menggunakan platform zoom yang dinilai efektif untuk mengakomodasi presentasi yang akan dilakukan. Tim PKM menyusun materi presentasi dalam bentuk slide yang berfokus pada konsep perancangan sistem pembelian. Setelah dilakukannya presentasi oleh tim PKM, maka tim PKM dan pihak mitra akan melakukan diskusi serta tanya jawab yang bertujuan untuk meningkatkan *feedback* antara tim PKM dan mitra. Setelah itu kami akan menyebarkan angket untuk mengevaluasi proses PKM ini. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan, kami dapat mengetahui apakah materi yang dipaparkan dapat diterima dengan baik oleh para peserta. Serta kami juga akan memberikan angket yang menunjukkan topik apa yang mungkin menjadi kegiatan PKM kami berikutnya.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Penyuluhan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan PT Surya Mega Mustika. Partisipasi PT Surya Mega Mustika dalam pelaksanaan PKM ini yaitu dengan memberikan kami izin untuk melaksanakan PKM yang telah kami rencanakan serta mitra juga mengatur waktu dan menyediakan tempat. Pelaksanaan PKM ini direncanakan untuk diselenggarakan pada bulan Oktober 2024. Selain itu, waktu dan tanggal pelaksanaan PKM ini akan disesuaikan dengan pihak mitra agar tidak bertentangan dengan kegiatan kami sebagai penyedia penyuluhan dan kegiatan karyawan di perusahaan. Adanya saling memberikan ilmu antara mitra PT Surya Mega Mustika dan juga kami sebagai mahasiswa beserta dosen dari Universitas Tarumanagara Program Studi Akuntansi.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Tim PKM ini terdiri dari 4 (empat) orang yaitu, 1 (satu) dosen dan 3 (tiga) mahasiswa. Berikut ini merupakan perincian dari anggota tim PKM beserta dosen pendampingnya:

1. Nama : Vidyarto Nugroho,SE,MM,AK,CA

Kepakaran : Sistem Informasi dan Akuntansi

Tugas : Mengkoordinir, memeriksa juga memantau agar PKM berjalan dengan baik.

2. Nama : Stavian Gloryinri Wowor

NIM : 125220176

Tugas : Menyusun dan membuat proposal, presentasi, jurnal, poster dan membantu pelaksanaan PKM.

3. Nama : Charoline Welensia

NIM : 125220182

Tugas : Menyusun dan membuat proposal, presentasi, jurnal, poster dan membantu pelaksanaan PKM.

4. Nama : Angela Halim

NIM : 125220187

Tugas : Menyusun dan membuat proposal, presentasi, jurnal, poster dan membantu pelaksanaan PKM.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan PKM diawali dengan pemaparan materi oleh tim PKM mengenai latar belakang sistem pembelian, penggunaan sistem informasi akuntansi mengenai pembelian, manfaat dari penggunaan sistem pembelian, perbedaan antara pembelian dengan menggunakan sistem dan secara manual, penjelasan mengenai sistem pembelian yang efektif, efisien dan terintegrasi melalui DFD sistem pembelian. Setelah itu tim PKM melakukan diskusi tanya jawab dengan mitra mengenai proses pembelian yang telah mitra jalani. Berdasarkan dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan dengan mitra dan tim PKM, maka tim PKM mendapatkan informasi bahwa mitra masih baru menerapkan sistem pada proses pembelian. Mitra masih melakukan adaptasi dalam pemberlakuan sistem pembelian dikarenakan masih diperlukan beberapa penyesuaian oleh mitra terkait sistem pembelian yang dijalankan.

Tetapi setelah PT Surya Mega Mustika menerapkan sistem pembelian telah terjadi beberapa perubahan secara signifikan seperti proses menjadi lebih cepat dan transparan, memungkinkan manajemen mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini memperkuat kontrol internal perusahaan, mengurangi risiko pemborosan, dan memberikan dasar yang baik untuk pengelolaan keuangan yang lebih stabil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatulloh (2022), yang menyatakan bahwa penerapan sistem prediksi pembelian dapat mencegah terjadinya kesalahan perhitungan persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya mengurangi *human error* yang terjadi karena semua kegiatan perusahaan dilakukan menggunakan sistem.



4.2 Luaran yang Dicapai

Tim PKM berhasil melaksanakan PKM sesuai dengan target yaitu melakukan publikasi wajib berupa prosiding di Senapenas dan membuat luaran tambahan berupa artikel yang dipublikasi di HKI. Luaran yang telah dipublikasi oleh tim PKM ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelian yang dialami oleh PT Surya Mega Mustika, terutama terkait pembelian yang berlebihan dan tidak efisien. Permasalahan ini menimbulkan dampak pada pengeluaran kas perusahaan yang tidak terkendali dan potensi terjadinya kerugian akibat adanya pemborosan. Melalui perancangan sistem pembelian ini, PT Surya Mega Mustika dapat lebih mudah mengelola proses permintaan terhadap barang, memantau status pembelian, dan menghindari pembelian yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data pembelian, sehingga pihak manajemen dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pengeluaran dan kebutuhan perusahaan secara real-time. Dengan demikian, keputusan pembelian dapat diambil dengan tepat dan berdasarkan pada data yang akurat.

5.2 Saran

Melalui PKM yang dilakukan dengan PT Surya Mega Mustika, tim PKM kami memberikan rekomendasi agar PT Surya Mega Mustika terus menggunakan sistem pembelian serta mengembangkannya. Sistem pembelian yang baik dan benar diterapkan agar tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang mungkin berkembang. Evaluasi dan melakukan monitoring berkala terhadap sistem ini penting dilakukan untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan optimal dan sesuai dengan tujuan efisiensi operasional. Selain itu, perusahaan juga perlu memberikan pelatihan yang lebih mendalam kepada karyawan agar mereka dapat memahami dan menggunakan sistem ini dengan maksimal. Langkah ini akan membantu mencegah kesalahan dalam proses pembelian, meningkatkan keterampilan karyawan, dan memastikan bahwa kontrol internal perusahaan tetap kuat. Jika memungkinkan, perusahaan juga bisa mempertimbangkan integrasi teknologi baru untuk terus meningkatkan efektivitas dan ketepatan dalam pengelolaan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Boston : Pearson *Education*.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hidayatulloh, M. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Prediksi Pembelian Bahan Baku Roti Menggunakan Metode *Single Moving Average*. *Teknologi Pintar*, Vol 2 No 8.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Masrurroh, Ed.). Widina Media Utama.
- Mulyadi, A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustakini, J. H. (2008). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengolahan*. (3rd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN 1

MATERI YANG DISAMPAIKAN

Terima Kasih.

Beberapa cara penggunaan SIA dalam kegiatan pembelian

1. Perkirakan efisiensi proses pembelian secara internal dan/atau eksternal yang akan dilakukan atau dibuat.
2. Tentukan sebelum pembelian diproses:
 - siapa, berapa, mengapa, bagaimana dan memuatkan kegiatan pembelian lainnya.
3. Pengisian data yang terdapat:
 - Stock dan stok awal secara manual, kemudian informasi pembelian barang, ini memudahkan bahwa stock awal diperoleh.

Latar Belakang

Salah satu aspek dari SIA perkembangan teknologi yang digunakan untuk menggantikan pengalihan keuangan manual dalam menggunakan aplikasi dan aktivitas. Pengguna sistem dalam kegiatan pembelian akan sangat signifikan dalam banyak perusahaan, baik itu untuk membantu pengalihan pembelian yang lebih baik sehingga perusahaan ini akan secara signifikan meningkatkan pertumbuhannya. Penjualan pembelian dengan sistem ini akan sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi.

Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan peran penting dalam kegiatan pembelian di perusahaan. Dengan menggunakan SIA, proses pembelian akan lebih efisien dan akurat. SIA juga membantu dalam mengelola data pembelian, menganalisis, memonitor, melaporkan, dan menyimpan informasi pembelian. Hal ini membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dengan lebih baik, dengan menggunakan data yang akurat yang sesuai dengan kebutuhan.

Beberapa cara penggunaan SIA dalam kegiatan pembelian

1. Pengisian data yang terdapat:
 - Stock dan stok awal secara manual, kemudian informasi pembelian barang, ini memudahkan bahwa stock awal diperoleh.
2. Perkirakan efisiensi proses pembelian secara internal dan/atau eksternal yang akan dilakukan atau dibuat.
3. Tentukan sebelum pembelian diproses:
 - siapa, berapa, mengapa, bagaimana dan memuatkan kegiatan pembelian lainnya.
4. Pengisian data yang terdapat:
 - Stock dan stok awal secara manual, kemudian informasi pembelian barang, ini memudahkan bahwa stock awal diperoleh.

Manfaat Penggunaan Sistem pada Pembelian

1. Proses Operasional
2. Penjualan Baru
3. Penjualan Transparansi dan Akurasi
4. Meningkatkan efisiensi yang lebih baik
5. Mengurangi risiko yang lebih baik
6. Meningkatkan Akurasi

SISTEM VS MANUAL

Sistem	Manual
Mengurangi kesalahan manusia dalam pengisian data atau perhitungan karena menggunakan sistem otomatis yang terprogram.	Puncak terhadap kesalahan seperti kesalahan dalam perhitungan jumlah, harga, atau data karena proses dilakukan secara manual.
Membuat kontrol yang lebih baik karena sistem dapat diprogram untuk mengaktifkan peringatan ketika ada kesalahan yang akan dilakukan. Dengan demikian, kesalahan dapat dihindari.	Kontrol lebih terbatas dan memerlukan pengalihan manual yang bisa menyebabkan terjadinya kesalahan data.

DFD Sistem Pembelian

DFD Sistem Pembelian

Pembeli (supplier)

- Mengajukan surat eksternal yang menyediakan barang atau jasa kepada perusahaan.
- Informasi supplier termasuk nama, alamat, nomor telepon, dan nomor bank.
- Berinteraksi dengan perusahaan melalui penawaran harga, pengiriman barang, dan layanan.

DFD Sistem Pembelian

Inventory Subledger (Buku Besar Pembelian Perantara)

- Database buku besar yang mencatat setiap item pembelian.
- Berisi informasi seperti: kode item, deskripsi, kuantitas, harga satuan, nilai total, biaya pengiriman, dan persentase komisi, dan saat ini.
- Diperoleh secara real-time saat terjadi transaksi pembelian, penjualan, atau pengembalian.

DFD Sistem Pembelian

Monitor Inventory Record (Pemantauan Catatan Pembelian)

- Proses berhadapan untuk memeriksa level pembelian.
- Menggunakan data dari Inventory Subledger.
- Mengetik atau menyalin yang perlu diproses kembali berdasarkan stok persediaan.
- Merinci proses pembelian Purchase Order ketika level persediaan mencapai titik kritis.

DFD Sistem Pembelian

Papir Purchase Order (Membuat Catatan Pembelian)

- Dibuat ketika ada perubahan persediaan yang signifikan.
- Melibatkan pembelian supplier dari Vendor File.
- Memeriksa kuantitas pesanan berdasarkan subledger dan economic order quantity.
- Menyalin dokumen PO dengan detail lengkap: nomor PO, tanggal, data supplier, item yang dibeli, kuantitas, harga, terms, pengiriman dan pembayaran.

DFD Sistem Pembelian

Penerimaan Order

- Dokumen formal yang menyatakan komitmen perusahaan untuk membeli dari supplier.
- Informasi dibuat dalam dua salinan: satu untuk supplier dan satu untuk arsip internal.
- PO Copy 1 dikirim ke supplier sebagai dasar pengiriman barang.
- PO Copy 2 disimpan untuk pencatatan saat penerimaan barang dan invoice.

DFD Sistem Pembelian

Open/Close PO File

- Database yang menyimpan seluruh Purchase Order.
- "Open PO" adalah pesanan yang belum selesai diproses.
- "Closed PO" adalah pesanan yang sudah selesai (barang diterima dan dibayar).
- Digunakan untuk melacak status pesanan dan sebagai alat kontrol.

DFD Sistem Pembelian

Receiving Goods (Penerimaan Barang)

- Proses fisik dan administratif penerimaan barang dari supplier.
- Melakukan pemeriksaan fisik barang, kuantitas, kondisi, dan kesesuaian dengan PO.
- Membandingkan barang yang diterima dengan PO dan dokumen pengiriman dari supplier.
- Mengetik Receiving Report yang tercatat detail penerimaan.

DFD Sistem Pembelian

Receiving Report

- Dokumen internal yang mencatat hasil pemeriksaan barang yang diterima.
- Matriks dibuat dalam 4 salinan untuk berbagai keperluan:
 - Copy 1: Untuk departemen pembelian (verbale dengan PO).
 - Copy 2: Untuk departemen keuangan (proses pembayaran).
 - Copy 3: Untuk gudang (update catatan persediaan).
 - Copy 4: Untuk setiap departemen perantara.

DFD Sistem Pembelian

Update Inventory Record

- Proses memperbaiki catatan pembelian berdasarkan barang yang diterima.
- Menggunakan data dari Receiving Report.
- Mengetik kuantitas dan nilai persediaan di Inventory Subledger.
- Memperbaiki Inventory Summary untuk pelaporan keuangan.

DFD Sistem Pembelian

Salip Akun/Pembayaran

- Proses pembuatan dokumen pembayaran ke supplier.
- Melakukan pencatatan tipe dokumen: PO, Receiving Report, dan invoice dari supplier.
- Melakukan pemeriksaan jumlah harga dan biaya pembelian.
- Menghasilkan Journal Voucher untuk pencatatan di sistem akuntansi.

DFD Sistem Pembelian

AP Pending File

- Database yang mencatat semua utang yang belum dibayar.
- Merinci informasi seperti nomor invoice, tanggal jatuh tempo, jumlah yang harus dibayar.
- Digunakan untuk manajemen arus kas dan perencanaan pembayaran.

DFD Sistem Pembelian

AP Sub Ledger

- Buku besar pembelian yang mencatat detail semua transaksi utang.
- Menyimpan informasi per supplier, saldo faktur, riwayat pembayaran, serta kredit.
- Digunakan untuk melacak utang (debit) setiap (supplier) setiap.

DFD Sistem Pembelian

General Ledger

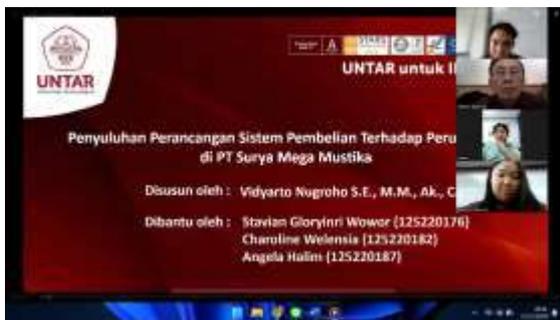
- Buku besar utama yang mencatat semua transaksi keuangan perusahaan.
- Merinci jumlah dan tanggal sub-ledger, termasuk AP dan Inventory.
- Digunakan untuk menyajikan laporan keuangan seperti laporan dan Laporan Laba Rugi.

LAMPIRAN 2

FOTO KEGIATAN PKM

Gambar 1

Dokumentasi awal kegiatan PKM



Gambar 2

Dokumentasi materi kegiatan PKM



Gambar 3

Dokumentasi akhir kegiatan PKM



LAMPIRAN 3

LUARAN WAJIB SENAPENMAS 2024

PERANCANGAN SISTEM PEMBELIAN TERHADAP PERUSAHAAN PT SURYA MEGA MUSTIKA

Vidyarto Nugroho¹, Stavian Gloryinri Wowor², Charoline Welensia³, dan Angela Halim⁴

¹ Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : vidyarton@fe.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : stavian.125220176@stu.untar.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : charoline.125220182@stu.untar.ac.id

⁴ Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : angela.125220187@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In conducting business activities, companies inevitably deal with both internal and external factors, one of which is the need to have a purchasing cycle. A well-organized purchasing system is crucial for a company to ensure smooth operations and avoid errors in the procurement process. This research aims to design and implement a more efficient purchasing system for PT Surya Mega Mustika. In this Student Creativity Program (PKM), issues were identified based on observations and discussions with the partner company regarding excessive purchasing. Therefore, the company needs to monitor operational transactions to avoid unnecessary cash expenditures. Recurring purchases are an example of an irregularity in the purchasing process. The method used involved presenting materials and conducting online socialization with the partner company. The solution that needs to be implemented by the company is to improve the purchasing system by transitioning from manual processes to a system-based approach. The system is designed to automate the process from requests to purchases, making data management and purchase status monitoring easier. The partner company has recently transitioned from manual to system-based purchasing for a more effective and efficient process. The partner will continue to enhance the system in its operational activities. This PKM was successfully executed according to the established plan. The results of this PKM show that the designed system has made the purchasing process easier, faster, and more organized. The implementation of this system is expected to improve the partner's operational efficiency and provide long-term benefits to the company.

Keywords: cycle, purchasing system, efficiency, data management.

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan di dunia bisnis, pastinya tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal salah satunya perusahaan harus memiliki siklus pembelian. Sistem pembelian yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan operasional berjalan lancar dan menghindari kesalahan dalam pengadaan barang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem pembelian yang lebih efisien untuk PT Surya Mega Mustika. Pada PKM ini terdapat permasalahan yang diperoleh berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan mitra terkait proses pembelian yang

berlebihan, maka perusahaan perlu memperhatikan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional untuk menghindari pengeluaran kas yang tidak diperlukan. Contoh pembelian berulang merupakan salah satu kejanggalan dalam proses pembelian. Metode yang dilakukan adalah melalui pemaparan materi dan sosialisasi ke perusahaan mitra secara daring. Solusi yang perlu diterapkan perusahaan adalah dengan memperbaiki sistem pembelian yang beralih dari manual ke dalam sistem. Sistem dirancang agar proses permintaan hingga pembelian dapat berjalan otomatis, serta mempermudah pengelolaan data dan pemantauan status pembelian. Mitra baru saja beradaptasi dari manual ke dalam sistem pembelian untuk proses yang lebih efektif dan efisien. Mitra akan terus meningkatkan sistem dalam melakukan kegiatan operasional. PKM ini terlaksana dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu membuat proses pembelian menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisir. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional mitra dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Kata Kunci: siklus, sistem pembelian, efisiensi, pengelolaan data.

1. PENDAHULUAN

PT Surya Mega Mustika adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1988. PT Surya Mega Mustika didirikan di daerah Angke Tambora, Jakarta Barat. Perusahaan ini dirintis oleh seseorang bernama Bapak Wira Surya Tanjaya. Perusahaan Surya Mega Mustika telah melakukan ekspansi di beberapa daerah seperti Pergudangan Jalan Raya Perancis, Dadap, dan Tangerang. Dikarenakan perusahaan terus melakukan ekspansi, dibutuhkan sistem yang terintegrasi secara efektif dan efisien oleh perusahaan. Salah satu sistem yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan adalah sistem pembelian. Sesuai dengan perkembangan zaman, PT Surya Mega Mustika juga harus melakukan banyak perubahan terutama dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Contoh perubahan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menerapkan teknologi dalam proses pembelian.

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya (Limba & Sapulette, 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan adanya sistem merupakan salah satu dari kemajuan teknologi, karena pada zaman dahulu pengelolaan keuangan diadakan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien. Dalam perusahaan, diperlukannya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Pengelolaan dengan adanya sistem yang terintegrasi adalah salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan suatu perusahaan maupun individu. Tetapi, perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran perusahaan khususnya dalam pembelian. Sistem pengeluaran dalam pembelian yang tidak terkelola dengan baik akan mengakibatkan pembelian yang dilakukan secara berlebihan tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu. Dikarenakan sistem pengeluaran tidak terlaksana dengan baik, perusahaan akan mengalami beberapa dampak seperti kurangnya perencanaan anggaran, lemahnya kontrol internal, serta ketidakmampuan dalam memprediksi dan memantau kebutuhan yang sebenarnya. Kurangnya sistem yang efektif dan efisien dapat mengakibatkan buruknya sistem pengendalian khususnya dalam sistem pembelian sehingga mengakibatkan keputusan pembelian diambil tanpa adanya pertimbangan kebutuhan sebenarnya perusahaan di masa depan atau seberapa tersedianya barang yang ada. Tujuan dari siklus pengeluaran adalah untuk mengubah kas perusahaan ke dalam bentuk bahan baku fisik serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk berjalannya suatu bisnis (Hall, 2015:209).

Pembelian adalah suatu kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Diketahui terdapat dua metode dalam sistem pembelian yaitu pembelian yang

dilakukan secara tunai dan pembelian yang dilakukan secara kredit (Sujarweni 2015:101). Ketika berbicara mengenai pembelian, pembelian memiliki keterkaitan yang erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Mustakini (2014:17) menyatakan bahwa SIA adalah pengumpulan, klasifikasi, pemrosesan, analisis, komunikasi informasi serta pengambilan keputusan oleh suatu perusahaan dengan strategi finansial, ataupun tujuan finansial yang sesuai dengan pihak-pihak luar. Hal-hal ini dilakukan agar manajemen dapat memiliki berbagai opsi untuk pengambilan keputusan demi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan sistem informasi akuntansi (SIA) perusahaan karena salah satunya akan berkaitan langsung dengan siklus pengeluaran yaitu sistem pembelian. Sistem Informasi Akuntansi yang baik juga memiliki tujuan untuk memperhatikan pengendalian internal perusahaan agar terciptanya lingkungan yang kondusif. Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang memastikan kepada manajemen bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017).

Pembelian yang dilakukan oleh perusahaan umumnya dilakukan secara kredit. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk melakukan penyesuaian antara pembelian yang dilakukan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Ketika perusahaan tidak sanggup membayar utang dari pembelian secara kredit maka perusahaan akan dianggap pailit. Penting bagi perusahaan untuk menganalisis, memperhitungkan dan melakukan *crosscheck* saat akan melakukan pembelian bagi perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan apakah persediaan yang akan dibeli akan mengalami kesulitan saat penjualan dan apakah persediaan barang masih tersedia dalam jumlah yang banyak, atau apakah perusahaan memang diperlukan untuk membeli persediaan barang tersebut. Oleh karena itu, dalam PKM kali ini, sistem pembelian yang efektif dan efisien akan dibahas lebih lanjut agar perusahaan dapat menghindari terjadinya kepailitan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pembelian adalah proses yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan awal dari siklus pengeluaran. Pembelian wajib menjadi salah satu proses yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena menyangkut dengan keluarnya uang kas. Pembelian yang dilakukan dengan memperhitungkan kesesuaian kebutuhan adalah pembelian yang efektif bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami dari tim PKM akan melaksanakan penyuluhan mengenai perancangan sistem pembelian dengan mitra PT Surya Mega Mustika. PKM ini diadakan dengan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Surya Mega Mustika yaitu, pembelian yang berlebihan. Selain masalah pembelian yang berlebihan berikut ini adalah beberapa prioritas permasalahan yang akan dibahas di dalam kegiatan PKM kali ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pembelian yang baik dan benar bagi perusahaan?
2. Bagaimana penerapan sistem pembelian yang baik bagi perusahaan?
3. Bagaimana alur sistem pembelian yang efektif dan efisien?

Besar harapan kami bagi PT Surya Mega Mustika setelah dilakukannya PKM ini dapat meningkatkan informasi yang lebih dalam mengenai sistem pembelian. Serta mengetahui

permasalahan yang dialami oleh perusahaan dalam sistem pembelian perusahaan. Dengan demikian, mengakibatkan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan lebih efektif dan efisien.

Solusi Mitra

Saat ini banyak perusahaan yang ada di Indonesia bersaing untuk dapat menguasai pasar, perusahaan berkompetisi agar dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sistem informasi akuntansi yang tepat dan terencana adalah kunci untuk mencapai semua tujuan ini. Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan barang, oleh karena itu untuk memperoleh barang-barang tersebut maka perusahaan harus mendapatkannya dari pihak lain dengan cara melakukan transaksi pembelian.

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah susunan dokumen, catatan, dan laporan yang disinkronkan sehingga dapat memberikan data keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mendukung operasi bisnis. Untuk mengatasi masalah yang terkait dengan transaksi pembelian, maka perusahaan perlu menggunakan sistem akuntansi pembelian. Salah satu masalah paling umum yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai kelancaran proses produksinya, dengan tersedianya bahan yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi, karena itu perusahaan harus memperhatikan ketersediaan bahan dengan cukup untuk melakukan proses produksi. Perusahaan perlu membuat sistem agar proses pembelian terencana dengan tepat, supaya tidak mengalami transaksi pembelian yang berlebih agar perusahaan tidak mengeluarkan kas yang tidak diperlukan.

Sistem informasi akuntansi pembelian memiliki komponen fungsi yang terangkum yang dapat menjalankan prosedur yang kompleks, yang menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi dan sesuai harapan *budget* perusahaan. Jika ada kegagalan dalam proses pembelian di perusahaan, contohnya seperti pembelian yang dilakukan berulang, di mana perusahaan membeli barang yang sama dua kali dari dua pemasok yang berbeda, maka perusahaan harus mengeluarkan uang dua kali, hal ini akan mengakibatkan pemborosan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan sistem pembelian dalam prosesnya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah / Tahapan Pelaksanaan

Dalam rangka melaksanakan PKM dengan topik perancangan sistem pembelian terhadap PT Surya Mega Mustika, kami merancang pelaksanaan penyuluhan secara daring dengan menggunakan platform zoom yang dinilai efektif untuk mengakomodasi presentasi yang akan dilakukan. Tim PKM menyusun materi presentasi dalam bentuk slide yang berfokus pada konsep perancangan sistem pembelian. Setelah dilakukannya presentasi oleh tim PKM, maka tim PKM dan pihak mitra akan melakukan diskusi serta tanya jawab yang bertujuan untuk meningkatkan *feedback* antara tim PKM dan mitra. Setelah itu kami akan menyebarkan angket untuk mengevaluasi proses PKM ini. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan, kami dapat mengetahui apakah materi yang dipaparkan dapat diterima dengan baik oleh para peserta. Serta kami juga akan memberikan angket yang menunjukkan topik apa yang mungkin menjadi kegiatan PKM kami berikutnya.

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Penyuluhan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan PT Surya Mega Mustika. Partisipasi PT Surya Mega Mustika dalam pelaksanaan PKM ini yaitu dengan memberikan kami izin untuk melaksanakan PKM yang telah kami rencanakan serta mitra juga mengatur waktu dan menyediakan tempat. Pelaksanaan PKM ini direncanakan untuk diselenggarakan pada bulan Oktober 2024. Selain itu, waktu dan tanggal pelaksanaan PKM ini akan disesuaikan dengan pihak mitra agar tidak bertentangan dengan kegiatan kami sebagai penyedia penyuluhan dan kegiatan karyawan di perusahaan. Adanya saling memberikan ilmu antara mitra PT Surya Mega Mustika dan juga kami sebagai mahasiswa beserta dosen dari Universitas Tarumanagara Program Studi Akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali dengan pemaparan materi oleh tim PKM mengenai latar belakang sistem pembelian, penggunaan sistem informasi akuntansi mengenai pembelian, manfaat dari penggunaan sistem pembelian, perbedaan antara pembelian dengan menggunakan sistem dan secara manual, penjelasan mengenai sistem pembelian yang efektif, efisien dan terintegrasi melalui DFD sistem pembelian. Setelah itu tim PKM melakukan diskusi tanya jawab dengan mitra mengenai proses pembelian yang telah mitra jalani. Berdasarkan dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan dengan mitra dan tim PKM, maka tim PKM mendapatkan informasi bahwa mitra masih baru menerapkan sistem pada proses pembelian. Mitra masih melakukan adaptasi dalam pemberlakuan sistem pembelian dikarenakan masih diperlukan beberapa penyesuaian oleh mitra terkait sistem pembelian yang dijalankan.

Tetapi setelah PT Surya Mega Mustika menerapkan sistem pembelian telah terjadi beberapa perubahan secara signifikan seperti proses menjadi lebih cepat dan transparan, memungkinkan manajemen mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini memperkuat kontrol internal perusahaan, mengurangi risiko pemborosan, dan memberikan dasar yang baik untuk pengelolaan keuangan yang lebih stabil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatulloh (2022), yang menyatakan bahwa penerapan sistem prediksi pembelian dapat mencegah terjadinya kesalahan perhitungan persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya mengurangi *human error* yang terjadi karena semua kegiatan perusahaan dilakukan menggunakan sistem.

Foto Kegiatan PKM

Gambar 1

Dokumentasi awal kegiatan PKM



Gambar 2

Dokumentasi materi kegiatan PKM



Dokumentasi akhir kegiatan PKM



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelian yang dialami oleh PT Surya Mega Mustika, terutama terkait pembelian yang berlebihan dan tidak efisien. Permasalahan ini menimbulkan dampak pada pengeluaran kas perusahaan yang tidak terkendali dan potensi terjadinya kerugian akibat adanya pemborosan. Melalui perancangan sistem pembelian ini, PT Surya Mega Mustika dapat lebih mudah mengelola proses permintaan terhadap barang, memantau status pembelian, dan menghindari pembelian yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data pembelian, sehingga pihak manajemen dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pengeluaran dan kebutuhan perusahaan secara real-time. Dengan demikian, keputusan pembelian dapat diambil dengan tepat dan berdasarkan pada data yang akurat.

Saran

Melalui PKM yang dilakukan dengan PT Surya Mega Mustika, tim PKM kami memberikan rekomendasi agar PT Surya Mega Mustika terus menggunakan sistem pembelian serta mengembangkannya. Sistem pembelian yang baik dan benar diterapkan agar tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang mungkin berkembang. Evaluasi dan melakukan monitoring berkala terhadap sistem ini penting dilakukan untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan optimal dan sesuai dengan tujuan efisiensi operasional. Selain itu, perusahaan juga perlu memberikan pelatihan yang lebih mendalam kepada karyawan agar mereka dapat memahami dan menggunakan sistem ini dengan maksimal. Langkah ini akan membantu mencegah kesalahan dalam proses pembelian, meningkatkan keterampilan karyawan, dan memastikan bahwa kontrol internal perusahaan tetap kuat. Jika memungkinkan, perusahaan juga bisa mempertimbangkan integrasi teknologi baru untuk terus meningkatkan efektivitas dan ketepatan dalam pengelolaan pembelian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM kami berterima kasih banyak kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dan ikut membantu selama PKM ini berlangsung. Kegiatan PKM ini tidak akan berjalan dengan lancar khususnya tanpa partisipasi dari PT Surya Mega Mustika selaku pihak mitra dan LPPM UNTAR yang telah menyediakan wadah dan dana untuk kegiatan PKM. Tim PKM kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Novie dan para karyawan PT Surya Mega Mustika yang telah menyediakan waktunya dalam rangka kegiatan PKM ini. Kami harap kegiatan PKM Sistem Pembelian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak baik yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak, khususnya bagi pihak PT Surya Mega Mustika.

REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Boston : Pearson *Education*.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hidayatulloh, M. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Prediksi Pembelian Bahan Baku Roti Menggunakan Metode *Single Moving Average*. *Teknologi Pintar*, Vol 2 No 8.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Masruroh, Ed.). Widina Media Utama.
- Mulyadi, A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustakini, J. H. (2008). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengolahan*. (3rd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN 4
LUARAN TAMBAHAN(HKI)

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202501724, 6 Januari 2025

Pencipta

Nama : **Vidyarto Nugroho**

Alamat : **Jl Delima V RT 11 RW 05 No.43Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14410**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Vidyarto Nugroho**

Alamat : **Jl Delima V RT 11 RW 05 No.43Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14410**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Resume/Ringkasan**

Judul Ciptaan : **Perancangan Sistem Pembelian Terhadap Perusahaan PT Surya Mega Mustika**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **6 Januari 2025, di Jakarta Barat**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000841087**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Perancangan Sistem Pembelian Terhadap Perusahaan PT Surya Mega Mustika

Vidyarto Nugroho, 0314058202/10188042, FEB Untar
 Slavlan Glorynti Wowor, 125220176, FEB Untar
 Charoline Welensta, 12522082, FEB Untar
 Angela Halm, 125220187, FEB Untar

Pendahuluan

PT Surya Mega Mustika terus berkembang dengan ekspansi ke berbagai wilayah. Namun, perusahaan menghadapi tantangan dalam pengelolaan pembelian yang kurang efisien, seperti pengetahuan berlebihan dan lemahnya kontrol internal. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan sistem pembelian yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Menurut Limba dan Saputele (2023), sistem adalah sekumpulan komponen yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelian, integrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis (Mustakim, 2014). Oleh karena itu, melalui PKM ini dirancang sistem pembelian yang lebih efektif guna membantu PT Surya Mega Mustika mengelola pembelian dengan efisien dan menghindari risiko finansial.

Metode

Pelaksanaan PKM ini dilakukan secara daring menggunakan platform zoom. Tim PKM menyajikan materi presentasi dalam bentuk slide yang berfokus pada konsep perancangan sistem pembelian. Acara dimulai dengan pemaparan materi, diikuti oleh sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh mitra. Sebagai penutup, kami membagikan angket evaluasi untuk menilai keberlanjutan kegiatan PKM yang telah dilakukan. Evaluasi ini juga membantu kami mengetahui sejauh mana mitra memahami materi serta menentukan topik potensial untuk kegiatan PKM selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dimulai dan dipimpin oleh Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA, dengan penyampaian materi oleh tim PKM yang meliputi latar belakang sistem pembelian, penggunaan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem pembelian, perbedaan sistem manual dan berbasis teknologi, serta konsep sistem pembelian yang efektif, efisien, dan terintegrasi menggunakan DFD melalui zoom.

Diskusikan dan tanya jawab dengan mitra mengungkapkan bahwa mitra masih dalam tahap awal penerapan sistem pembelian, sehingga masih memerlukan adaptasi dan penyesuaian agar sistem dapat berjalan optimal.

Gambar 1: Foto Materi PKM



Gambar 2: Foto Kegiatan saat Penyajian



Kesimpulan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan pembelian yang dihadapi oleh PT Surya Mega Mustika. Khususnya terkait pembelian yang berbelit-belit dan kurang efisien. Dengan merancang sistem pembelian, mitra diharapkan dapat lebih mudah mengelola permintaan barang sesuai kebutuhan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan pembelian yang lebih tepat, berdasarkan data yang akurat.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada LPPM UNTAR atas bantuan dalam menyediakan fasilitas dan pendanaan untuk kegiatan ini. Kami juga mengucapkan apresiasi kepada PT Surya Mega Mustika atas waktu dan keserupatannya. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, terutama bagi PT Surya Mega Mustika.

Referensi

Arens, A. A., Eder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Boston: Pearson Education.

Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.

Hidayatullah, M. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Prediksi Pembelian Bahan Baku RUM Menggunakan Metode Single Moving Average. *Teknologi Pinar*, Vol 7 No 8.

Limba, F. B., & Saputele, S. G. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Masruah, Ed.). Widina Media Utama.

Mulyadi, A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mustakim, J. H. (2006). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Teknologi Aplikasi, Pengembangan dan Pengolahan*. (3rd ed.). Yogyakarta: Andi.

Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

